

BAB III

METODE

A. Fokus Asuhan Keperawatan

Laporan tugas akhir ini menggunakan pendekatan asuhan keperawatan pada pre, intram post perioperatif di ruang rawat inap dan ruang operasi yang meliputi pengkajian, diagnosa, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Asuhan ini berfokus pada kasus Debridemen pada pasien Ulkus Diabetikum di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

B. Subyek Asuhan

Subyek asuhan keperawatan ini berfokus pada satu pasien yang didiagnosa medis Ulkus Diabetikum yang dilakukan tindakan Debridemen di Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

C. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Asuhan Keperawatan

Lokasi dilakukannya asuhan keperawatan dengan fokus perioperatif ini dilakukan di ruang rawat inap dan ruang operasi Rumah Sakit Mardi Waluyo Metro.

2. Waktu Asuhan Keperawatan

Waktu pelaksanaan kegiatan asuhan keperawatan telah dilakukan pada tanggal 24-27 April 2022.

D. Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan oleh penulis dalam menyusun laporan tugas akhir ini yaitu lembar format asuhan keperawatan rawat perioperatif yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, serta evaluasi tindakan dan rekam medik pasien.

2. Teknik pengumpulan data

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan (Observasi) adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan langsung melakukan penyelidikan terhadap fenomena yang terjadi. Dalam laporan akhir ini dilakukan dengan mengamati respon pasien sebelum diberikan intervensi saat berada di ruang rawat inap apakah terdapat nyeri akut dan ansietas. Pada tahap intra operatif dilakukan oengamatan selama proses operasi apakah terdapat risiko hipotermia perioperative yang mungkin dapat menjadi penyulit selama pembedahan, serta mengamati respon pasien di ruang pemulihan apakah terdapat tanda-tanda risiko perdarahan dan keluhan terhadap nyeri akut.

b. Wawancara

Menurut (Notoatmojo, 2018), wawancara adalah metode yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan cara penulis menanyakan langsung kepada pasien secara bertatap muka. Pada laporan akhir ini penulis menanyakan secara lisan mengenai identitas pasien, keluhan, riwayat penyakit sekarang, dan penyakit keluarga.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dapat dilakukan pada bagian tubuh yang bermasalah terutama pada area ulkus diabetikum yaitu pada bagian pedis sinistra, pemerikasaan dilakukan yaitu:

1) Pedis sinistra

- Inspeksi adalah pemeriksaan yang dilakukan dengan cara pengamatan atau melihat langsung area pedis sinistra atau area yang terdapat ulkus diabetikum untuk mengkaji bentuk kesimetrisan, posisi, warna kulit dan lain-lain. Misalnya ada pembengkakan
- Palpasi adalah pemeriksaan yang dilakukan melalui perabaan terhadap bagian kaki . Misalnya untuk mengetahui adanya nyeri tekan pada area ulkus diabetikum

d. Studi dokumenter/ rekam medik

Studi documenter adalah pengumpulan data dan mempelajari catatan medic keperawatn dan hasil pemeriksaan penunjang untuk mengetahui perkembangan kesehatan pasien.

e. Penyajian Data

Menurut (Notoatmojo, 2018) cara melakukan penyajian data dikelompokkan menjadi empat bentuk yaitu narasi, tabel, numeric dan grafik. Dalam laporan akhir ini penulis menyajikan data dalam bentuk narasi dan tabel. Narasi atau textural adalah oenyajian data dalam bentuk uraian kalimat. Sedangkan tabel adalah penyajian data yang sudah diklasifikasikan dan tersusun dalam kolom atau jajaran.

f. Prinsip Etik

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penulisan ini dilandasi oleh etika penelitian, diantaranya:

1) Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For Human Dignity*)

Penulis memberi kebebasan apabila pasien ataupun keluarga menolak untuk diberikan asuhan. Penulis juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk diberikan informasi atau tidak diberikan informasi mengenai Ulkus Diabetikum

2) Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penulisan (*Respect For Privacy And Confidentiality*)

Penulis tidak menampilkan informasi, tidak menceritakan mengenai identitas dan merahasiakan identitas subjek kepada orang lain.

3) Keadilan dan inklusivitas atau keterbukaan (*Reaspect For Justice And Inclusiveness*)

Penulisan dalam melaksanakan asuha ini tidak membedakan jenis kelamin, suku atau budaya, maupun agama pasien.

4) Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing Harms And Benefits*)

Penulis menjelaskan bahwa asuhan ini tidak akan berdampak negative pada hidup maupun proses pengobatan pasien. Manfaat yang ditimbulkan untuk pasien adalah mendapat rasa aman dan nyaman.